

**PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI PENGRAJIN
PERAHU TONGKANG DI DESA KEMANG BEJALU
KECAMATAN RANTAU BAYUR KABUPATEN BANYUASIN
PADA TAHUN 2012-2019**

SKRIPSI

Oleh:

Suheri

NIM: 06041381823040

Program Studi Pendidikan Sejarah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI PENGRAJIN PERAHU
TONGKANG DI DESA KEMANG BEJALU KECAMATAN RANTAU
BAYUR KABUPATEN BANYUASIN PADA TAHUN 2012-2019**

SKRIPSI

Oleh

Suheri

NIM : 06041381823040

Program Studi Pendidikan Sejarah

**Disetujui
Pembimbing,**



Dr. Farida, M.Si.

NIP. 196009271987032002

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



Dr. Hudaidah, M.Pd.

NIP. 197608202002122001

**PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI PENGRAJIN PERAHU
TONGKANG DI DESA KEMANG BEJALU KECAMATAN RANTAU
BAYUR KABUPATEN BANYUASIN PADA TAHUN 2012-2019**

SKRIPSI

Oleh

Suheri

NIM : 06041381823040

Program Studi Pendidikan Sejarah

**Mengesahkan:
Pembimbing,**



**Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002**

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



**Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 197608202002122001**

Koordinator Program Studi,



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP.199202292019031013**



**PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI PENGRAJIN
PERAHU TONGKANG DI DESA KEMANG BEJALU
KECAMATAN RANTAU BAYUR KABUPATEN BANYUASIN
PADA TAHUN 2012-2019**

SKRIPSI

oleh

Suheri

NIM: 06041381823040

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Juli 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Farida, M.Si.
2. Anggota : Dr. Dedi Irwanto, M.A.



Two handwritten signatures are shown, each on a horizontal line. The first signature is above the first name, and the second is above the second name.

**Palembang, Juli 2023
Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013

**PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI PENGRAJIN
PERAHU TONGKANG DI DESA KEMANG BEJALU
KECAMATAN RANTAU BAYUR KABUPATEN BANYUASIN
PADA TAHUN 2012-2019**

SKRIPSI

Oleh

Suheri

NIM: 06041381823040

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing,

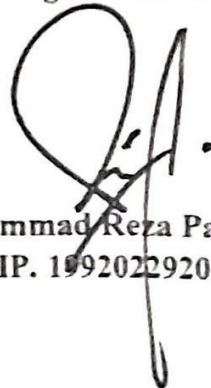


Dr. Farida, M.Si.

NIP. 196009271987032002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.

NIP. 199202292019031013

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suheri

NIM : 06041381823040

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini yang berjudul “Perkembangan Sosial Ekonomi Pengrajin Perahu Tongkang Di Desa Kemang Bejalu Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Pada Tahun 2012-2019” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2023



Suheri

NIM. 06041381823040

PRAKATA

Skripsi dengan judul “ Perkembangan Sosial Ekonomi Pengrajin Perahu Tongkang Di Desa Kemang Bejalu Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Pada Tahun 2012-2019” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Farida, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Bapak Dr. Dedi Irwanto, M.A. selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh masyarakat pengrajin perahu tongkang di Desa Kemang Bejalu yang menjadi tempat penelitian saya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Agustus 2023

Penulis,

Suheri

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-nya kepadaku dengan mengirimkan banyak sekali orang-orang baik yang telah mendukung serta mendoakan ku, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Kedua orang tua, Bapak Sulhamid dan Ibu Sulaina yang telah mendukung serta memberikan banyak sekali dukungan baik moril, do'a, dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
- Kepada saudara/i ku yaitu Surya Doriska dan Ramiza Alya Latifa yang selalu memberikan dukungan.
- Dosen PA dan pembimbingku, Ibu Dr. Farida, M.Si, yang telah memberikan waktunya serta saran, arahan, dan bimbingan nasehat dan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
- Maharani Dean Putri yang telah memberikan semangat, motivasi, bantuan selama berproses dalam situasi apapun
- Keluarga Bapak Saiful Anwar terimakasih atas waktu dan kesempatannya dan tempat istirahat selama penelitian di desa kemang bejalu
- Semua Masyarakat dan Perangkat daerah yang ada di Desa Kemang Bejalu.
- Teman-teman seperjuangan Pendidikan Sejarah FKIP 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
- Seluruh dosen pendidikan sejarah yang sudah sangat berjasa memberikan ilmu serta pengalamannya kepada saya selama menempuh pendidikan di FKIP UNSRI.
- Almamaterku tercinta Universitas Sriwijaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.3.1. Skup Tematikal.....	5
1.3.2. Skup Spasial.....	5
1.3.3. Skup Temporal.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Pengertian Perkembangan.....	7
2.2. Pengertian Masyarakat.....	7
2.3. Pengertian Pengrajin.....	8
2.4. Pengertian Sosial Ekonomi.....	9
2.5. Sejarah Perahu.....	10
2.5.1. Sejarah Perahu Sebagai Transportasi Air di Indonesia.....	10

2.5.2. Sejarah Perahu Sebagai Transportasi Air di Sunatera Selatan.....	12
2.5.3. Sejarah Perahu Sebagai Transportasi Air di Desa Kemang Bejalu	14
2.6. Jenis Transportasi Air di Sungai Musi	29
2.6.1. Perahu Ketek	29
2.6.2. Speedboat	29
2.6.3. Sampan	29
2.7. Kondisi Umum Kecamatan Rantau Bayur	30
2.7.1. Kecamatan Rantau Bayur	30
2.7.2. Geografis	30
2.7.3. Penduduk	31
2.8. Kondisi Umum Desa Kemang Bejalu	32
2.8.1. Sejarah Desa Kemang Bejalu	32
2.8.2. Letak Geografis	34
2.8.3. Struktur Organisasi Desa Kemang Bejalu	36
2.8.4. Perahu Tongkang.....	37
BAB III	39
METODELOGI PENELITIAN	39
3.1. Metode Penelitian.....	39
3.2. Langkah-langkah Penelitian Sejarah	39
3.2.1. Heuristik	40
3.2.2. Kritik Sumber (Verifikasi).....	42
3.2.2.1 Kritik Ekstern	42
3.2.2.2 Kritik Intern.....	43
3.2.3. Interpretasi	44
3.2.4. Historiografi	45
3.3. Pendekatan.....	46
3.3.1. Pendekatan Sosial	46
3.3.2. Pendekatan Ekonomi	46
3.3.3. Pendekatan Geografi	47
BAB IV	48

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1. Perkembangan Pengrajin Perahu Tongkang di Desa Kemang Bejalu	
Tahun 2012-2019	48
4.1.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Pengrajin Perahu Tongkang di Desa Kemang Bejalu	49
4.1.1.1. Modal Pembuatan Perahu Tongkang.....	49
4.1.1.2. Bahan Pembuatan Perahu Tongkang.....	51
4.1.1.3. Peralatan Pembuatan Perahu Tongkang	51
4.1.1.4. Proses Produksi Perahu Tongkang	52
4.1.1.5. Distribusi Perahu Tongkang	57
4.1.1.6. Sistem Upah Pengrajin	59
4.2. Perkembangan Kondisi Sosial Ekonomi Pengrajin Perahu Tongkang di Desa Kemang Bejalu Pada Tahun 2012-2019	61
4.3. Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Ekonomi Pengrajin Perahu Tongkang Pada Tahun 2012-2019	69
BAB V.....	71
KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Mata Pencarian Masyarakat Desa Kemang Bejalu	14
Tabel 2. Alat-alat tradisional yang digunakan untuk membuat perahu sebelum masuknya listrik	20
Tabel 3. Alat-alat yang digunakan dalam pembuatan perahu tongkang setelah masuknya listrik	22
Tabel 4. Statistik geografi kelurahan di wilayah kecamatan Rantau Bayur	31
Tabel 5. Hasil wawancara dengan masyarakat Desa Kemang Bejalu	34
Tabel 6. Ukuran perahu tongkang dan modal yang dibutuhkan	50
Tabel 7. Perhitungan modal yang dibutuhkan pelaku usaha	50
Tabel 8. Jenis mesin dan fungsinya dalam pembuatan perahu tongkang	52
Tabel 9. Langkah-langkah pembuatan perahu tongkang kapasitas 100 ton.....	55
Tabel 10. Ukuran perahu tongkang kajang depan.....	56
Tabel 11. Ukuran perahu tongkang kajang belakan.....	57
Tabel 12. Ukuran perahu tongkang full kajang.....	57
Tabel 13 Ukuran Tagbud	57
Tabel 14. Sistem upah harian buruh tongkang.....	59
Tabel 15. Sistem upah borongan buruh tongkang.....	60
Tabel 16. Nama Tukang beserat Tugasnya dalam Pembuatan Perahu Tongkang di Desa Kemang Bejalu.....	63
Tabel 17. Tingkat Pendidikan di Desa Kemang Bejalu	65
Tabel 18. Rata-rata upah harian tukang pembuatan perahu tongkang	66
Tabel 19. Rata-rata pendapatan pengrajin perahu tongkang desa Kemang Bejalu tahun 2012-2019	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perahu pada tahun 1963 sebelum adanya perahu tongkang dengan kapasitas yang cukup besar	20
Gambar 2. Bentuk perahu tongkang sekarang mempunyai kapasitas yang sangat besar untuk mengangkut bahan pokok dan hasil bumi	22
Gambar 3. Perahu Tongkang Kajang Depan	25
Gambar 4. Perahu Tongkang Kajang Belakang	25
Gambar 5. Perahu Tongkang Full Kajang.....	26
Gambar 6. Tagbut, Perahu untuk menarik pasir	26
Gambar 7. Sturktur Organisasi Pemerintah Desa Kemang Bejalu	36
Gambar 8. Pola pemasan perahu tongkang didesa Kemang Bejalu.....	58
Gambar 9. Pola pemasaran perahu tongkang di media sosial	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Usul Judul Skripsi	80
Lampiran 2. Surat Keterangan Pembimbing	81
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari Fakultas.....	83
Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian	88
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	93
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi	105

ABSTRAK

Masyarakat di Desa Kemang Bejalu, memiliki keahlian dalam membuat perahu tongkang, 80% masyarakat di Desa Kemang Bejalu bekerja sebagai pengrajin perahu tongkang. Adanya sentral pembuatan tongkang sangat mempengaruhi ekonomi dan sosial masyarakat di Desa Kemang Bejalu. Dalam artikel penelitian ini akan membahas mengenai perkembangan sosial ekonomi pengrajin perahu tongkang yang ada di Desa Kemang Bejalu, Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin. Dalam setiap perubahan waktu kegiatan pembuatan perahu tongkang ini akan mengalami perubahan yang berdampak baik ataupun buruk bagi keberlangsungan kerajinan atau kehidupan masyarakat. Sehingga pada penelitian ini diambil beberapa rumusan masalah penelitian yaitu; 1). Bagaimana kondisi sosial ekonomi pengrajin perahu tongkang di Desa Kemang Bejalu Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin pada tahun 2012-2019, 2). Faktor apa saja yang mempengaruhi kondisi ekonomi pengrajin perahu tongkang di Desa Kemang Bejalu Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin. Tujuan penelitian ini menjelaskan perkembangan kerajinan perahu tongkang di desa Kemang Bejalu kecamatan Rantau Bayur kabupaten Banyuasin. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini untuk menjelaskan perkembangan sosial ekonomi para pengrajin perahu tongkang di desa Kemang Bejalu tahun 2012-2019. Dalam mengumpulkan data dan penulisan penelitaian ini menggunakan metode historiografi dengan menggunakan pendekatan sosial, ekonomi dan geografi. Dari penelitian ini secara umum dihasilkan bahwa adanya tempat pembuatan perahu tongkang kehidupan sosial ekonomi para pelaku usaha perahu tongkang mengalami kemajuan, yang mana dengan adanya usaha perahu tongkang para pelaku usaha bisa memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak para pengrajin. Begitu pun juga dengan para tukang pembuatan perahu tongkang dengan upah yang didapatkan dari pelaku usaha baik upah harian atau upah borongan mereka bisa memenuhi kebutuhan keluarga mereka sehari-hari.

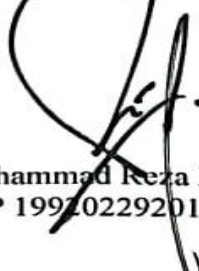
Kata kunci: Perkembangan, Perahu, Sosial Ekonomi, Kemang Bejalu

Disetujui
Pembimbing



Dr. Farida, M.Si
NIP 196009271987032002

Mengetahui
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M. Pd
NIP 199702292019031013

ABSTRACT

The people in Kemang Bejalu Village have expertise in making barge boats, 80% of the people in Kemang Bejalu Village work as barge craftsmen. The existence of a center for making barges greatly affects the economic and social community in Kemang Bejalu Village. This research article will discuss the socio-economic development of barge boat craftsmen in Kemang Bejalu Village, Rantau Bayur District, Banyuasin Regency. In every change in the time of the activity of making this barge boat will experience a change that has a good or bad impact on the sustainability of the craft or people's lives. So that in this research several research problem formulations were taken, namely: 1). What are the socio-economic conditions of barge boat craftsmen in Kemang Bejalu Village, Rantau Bayur District, Banyuasin Regency in 2012-2019, 2). What factors affect the economic condition of barge boat craftsmen in Kemang Bejalu Village, Rantau Bayur District, Banyuasin Regency. The purpose of this study is to explain the development of the barge boat craft in the village of Kemang Bejalu, Rantau Bayur sub-district, Banyuasin district. While the specific purpose of this study is to explain the socio-economic development of barge boat craftsmen in the village of Kemang Bejalu in 2012-2019. In collecting data and writing this research using historiographical methods using social, economic and geographical approaches. From this research, in general, it resulted that with the existence of a place for making barges, the socio-economic life of barge business actors was progressing, in which with the barge boat business, business actors could provide the best education for the children of craftsmen. Likewise with barge boat builders with wages obtained from business actors, either daily wages or wholesale wages, they can meet their family's daily needs.

Keywords: Development, Boat, Socio-Economic, Kemang Bejalu

Approved
Advisor



Dr. Farida, M.Si
NIP 196009271987032002

Certified By
Coordinator of the History Education Study Program



Muhammad Reza Pahlevi, M. Pd
NIP 199202292019031013

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Negara Indonesia adalah negara kepulauan, dengan luas sekitar 5,1 juta km² dan wilayah empat kali lebih luas dari daratan. Dalam wilayah seluas itu tersebar 17.508 pulau baik besar dan kecil dan hampir separuhnya dihuni oleh manusia yang mutlak saling berkaitan. Sangat wajar bila negara maritim ini mendudukan perhubungan laut dalam kedudukan yang sangat penting, karena dilihat dari keadaan geografis Indonesia sebagai negara kepulauan (Nurdin, 2016).

Sebagai negara kepulauan yang dikelilingi oleh lautan. Indonesia mempunyai beberapa sungai besar yang panjang, seperti Sungai Kapuas di Provinsi Kalimantan Barat, Sungai Bengawan Solo di Provinsi Jawa Timur, Sungai Indragiri di Provinsi Riau, Sungai Mamberamo di Provinsi Riau, Sungai Mahakam di Provinsi Kalimantan Timur, dan Sungai Musi di Provinsi Sumatera Selatan (Sitio, dkk., 2021)

Pulau Sumatera adalah pulau terbarat dari rangkaian kepulauan Nusantara. Lokasinya berseberangan dengan Semenanjung tanah Melayu yang beberapa puluh ribu tahun sebelum tarikh masehi adalah salah satu “jembatan” penyeberangan manusia dari daratan Asia ke Nusantara. Melewati tempat pertama tersebut terdapat beberapa batang sungai yang merupakan sarana transportasi yang menghubungkan daerah pedalaman dan pesisir, seperti sungai Tiang di Aceh dan Sungai Wampu di Sumatera Utara. Sementara itu di pantai timur Sumatera adalah suatu sistem ekologi yang banyak dipengaruhi oleh perairan tawar (sungai) (Setiawan dkk, 2017: 4-5)

Sungai-sungai yang ada dipantai timur Sumatera adalah sungai-sungai besar yang memberikan masukan bahan organik pada pantai timur Sumatera ini. Terdapat Sungai besar yang mengalir ke wilayah pantai timur Pulau Sumatera yaitu Sungai Musi, Sungai Batanghari, Sungai Indragiri, Sungai Kampar, Sungai Siak, Sungai Rokan, Sungai Asahan dan Sungai Deli (Fadli dkk, 2014).

Sungai Musi merupakan sungai terbesar di Sumatera Selatan, memiliki panjang sekitar 720 km yang berhulu di pegunungan Bukit Barisan (Kepahiang)

dan bermuara di Selat Bangka (Sumsang). Secara kultural wilayah Sumatera Selatan mempunyai nama lain yaitu “Batanghari sembilan”. Mempunyai aliran sungai yang mengalir ke semua wilayah di Sumatera selatan dan bermuara ke Sungai Musi yang meliputi Sungai Komeriing, Sungai Ogan, Sungai Lematang, Sungai Rawas, Sungai Lakitan, Sungai Kelingi, Sungai Leko, dan Sungai Musi (Putra dkk, 2019).

Sungai di beberapa tempat contohnya di Sumatera dan Kalimantan, diperuntukkan masyarakat sebagai prasarana transportasi. Sungai juga menyediakan air bagi manusia baik untuk segala aktivitas seperti pertanian, industri, dan domestik (Siahaan, 2011: 269). Sungai mempunyai peran dan fungsi yang sangat besar sebagai jalur transportasi, sumber air, sumber mata pencarian yang tergambar melalui kegiatan budaya kehidupan sungai. Sebagai jalur transportasi, sungai menjadi pilihan masyarakat untuk menuju daerah pedalaman hingga keluar pulau (Mentayani, 2019: 498).

Fungsi sungai sebagai jalur transportasi sebelum dibukanya jalur darat, sungai adalah satu satunya jalur lalu lintas (Rochgiyanti, 2011: 53). Transportasi air menurut Riske (2005) dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu transportasi laut (*ocean transport*) dan transportasi air di pedalaman (*inland water transport*). Transportasi di pedalaman adalah transportasi yang menggunakan jalur sungai, danau, atau kanal sedangkan transportasi laut adalah transportasi pada samudera, laut, dan pelayaran pantai. Sedangkan pada UU No 6 tahun 1996 tentang perairan Indonesia, disebut dalam pasal 3 ayat 1 bahwa “Wilayah perairan Indonesia mencakup laut teritorial Indonesia beserta perairan kepulauan dan perairan pedalamannya” (Nissa dan Humaira, 2014: 40-41).

Transportasi sungai mempunyai arti suatu teknik yang dilakukan untuk memindahkan manusia ataupun barang yang mempunyai fungsi dilaut dengan memakai alat sebagai sarana transportasi dengan bantuan tenaga manusia atau mesin serta digunakan untuk penghubung ke pulau-pulau terkecil yang tidak dapat dilewati melalui jalur darat. Berbagai jenis dapat dikelompokkan ke dalam transportasi ini yaitu kapal, perahu, tongkang, dan rakit (Andrianyah, 2015: 148).

Sebagian masyarakat di Sumatera Selatan hingga saat ini masih menggunakan transportasi air sebagai sarana transportasi, baik di wilayah sendiri maupun ke luar daerah. Seperti masyarakat Kabupaten Banyuasin khususnya daerah Jalur yang memanfaatkan transportasi air berupa perahu tongkang sebagai alat transportasi untuk mengangkut bahan pokok (gula, gandum, padi) dan hasil bumi lainnya yang hanya dapat dilewati jalur air. Macam-macam transportasi air ini meliputi angkutan penumpang dan angkutan barang yaitu perahu *ketek*, *speedboat*, Jukung dan sampan. Pada tahun 1900-an ada dua jenis transportasi yang mempunyai kegunaan berbeda, pertama kapal-kapal besar yang berfungsi untuk mengantar ke wilayah luar kota Palembang. Kedua, perahu *ketek*, *speedboat*, dan *jukung* berfungsi untuk mengantar di dalam kota (Sitio, dkk., 2021).

Salah satu yang akan dibahas adalah perahu tongkang yang merupakan perahu paling banyak dipakai untuk mengangkut barang di Dermaga Sungai Musi. Tongkang adalah perahu bermesin yang ukuran tengahnya agak besar dan ujungnya agak lancip yang dapat diperuntukkan untuk mengangkut barang atau manusia. Berbagai macam fungsi dari perahu tongkang ini seperti dapat digunakan untuk mengangkut kelapa dalam jumlah yang banyak dan juga digunakan untuk mengangkut pasir (Jusna, 2016:26) dan fungsi lain untuk membawa barang ataupun sebagai sarana transportasi penyebaran bagi manusia yang nantinya akan diantarkan ke daerah-daerah yang memang diperuntukkan untuk kawasan yang memang dilalui jalur air.

Perahu tongkang atau jukung sebagai transportasi air diproduksi oleh masyarakat Sumatera Selatan diantaranya di Desa Kemang Bejalu, kecamatan Rantau Bayur persis berada dipinggir sungai, Kabupaten Banyuasin dan Desa Pemulutan, namun sentral pembuatan perahu tongkang nomor 1 di Sumatera Selatan yaitu Desa Kemang Bejalu. usaha perahu tongkang di Desa Kemang Bejalu telah ada sejak tahun 1970-an. Saat ini sekitar 80 persen masyarakat di Desa Kemang Bejalu, bekerja sebagai pengrajin tongkang (Rokian, 2014:177-178)

produksi perahu tongkang untuk setiap tahun tidak bisa ditetapkan karena jumlah pesanan yang berbeda setiap tahunnya serta pengrajin yang hanya membuat pesanan saja. Rata-rata pemilik usaha perahu tongkang pertahun 4

buah perahu tongkang. Perahu tongkang yang dibuat di Desa Kemang Bejalu memiliki beragam ukuran mulai dari yang terkecil yaitu kapasitas 2 ton sampai yang terbesar 200 ton, lama pembuatan perahu tongkang sesuai dengan ukuran yang dibuat, dengan waktu tercepat 2 bulan serta 6-7 bulan. Perahu ini dibuat apabila ada memesan, untuk didaerah Sumatera Selatan yang sering memesan perahu tongkang yaitu kecamatan Tungkal Ilir, Marga Telang, Ubang Ceria, dan Pulau Rimau serta diluar Sumatera Selatan yaitu Bangka Belitung dan Jambi, dengan harga berkisar Rp 25.000.000,00-Rp 80.000.000,00. Bahan baku pembuatan tongkang di Kemang Bejalu diperoleh dari Kabupaten Muara Enim, Lubuk Linggau, dan Prabumulih (Wawancara dengan Bapak Heri dan Tanzili, 12 Oktober 2022).

Semenjak adanya sentral pembuatan tongkang di Desa Kemang Bejalu ekonomi masyarakat membaik pendidikan dapat ditempuh oleh anak yang dulunya sedikit sekolah sekarang sudah banyak yang sampai perguruan tinggi, serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Pembuatan perahu tongkang sangat berperan terhadap ekonomi dan sosial masyarakat di Desa Kemang Bejalu sebab 80 persen dari masyarakat mencukupi ekonomi keluarga sebagai buruh pembuat tongkang (Wawancara dengan Bapak Heri, 12 Oktober 2022)

Adapun alasan temporal dalam menentukan perodesasi penelitian yang akan dilakukan adalah mulai dari tahun 2012-2019. Dengan alasan di tahun 2012 Desa Kemang Bejalu sudah bisa diakses melalui transportasi darat semenjak dibukanya lahan jalan oleh PT. Sriwijaya Agro Persada dan PT. Agro mitra mas Lestari. Peneliti membatasi sampai tahun 2019 dengan alasan karena peneliti ingin mengetahui perkembangan sosial ekonomi pengrajin perahu tongkang di Desa Kemang Bejalu, Kecamatan Rantau Bayur, Kabupaten Banyuasin dalam kurun waktu 7 tahun, dimana pada tahun 2019 terjadi penurunan dari segi sosial maupun ekonomi pengaruh dari pandemic covid 19 yang menyebar di Indonesia. Maka peneliti memiliki ketertarikan dan bermaksud untuk mengangkat judul “Perkembangan Sosial Ekonomi Pengrajin Perahu Tongkang di Desa Kemang Bejalu, Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Pada Tahun 2012-2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka masalah

dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi pengrajin perahu tongkang di desa Kemang Bejalu Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin pada tahun 2012-2019?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kondisi ekonomi pengrajin perahu tongkang di desa Kemang Bejalu Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin pada tahun 2012-2019?

1.3 Batasan Masalah

1.3.1 Skup Tematikal

Bahasan yang diambil dalam penelitian ini adalah perkembangan sosial-ekonomi pengrajin perahu tongkang yang terletak di desa Kemang Bejalu kecamatan Rantau Bayur kabupaten Banyuasin.

1.3.2 Skup Spasial

Lokasi penelitian hanya dilakukan pada desa Kemang Bejalu kecamatan Rantau Bayur kabupaten Banyuasin.

1.3.3 Skup Temporal

Skup temporal berkaitan dengan kurun waktu kapan peristiwa itu terjadi. Dalam penelitian ini penulis akan membatasi waktunya yaitu pada tahun 2012-2019, karena pada tahun 2012 ini bahan pembuatan perahu tongkang dikirim melalui jalur darat sehingga omset pemasarannya meningkat dengan adanya jalan akses ke desa Kemang Bejalu dan bantuan media sosial sebagai pihak ketiga yang memperkenalkan hasil kerajinan perahu tongkang pada para konsumen, membuat pendapatan para pengrajin meningkat.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini menjelaskan perkembangan kerajinan perahu tongkang di desa Kemang Bejalu kecamatan Rantau Bayur kabupaten Banyuasin. Sedangkan tujuan khusus dari proposal penelitian ini untuk menjelaskan perkembangan sosial ekonomi para pengrajin perahu tongkang di desa Kemang Bejalu tahun 2012-2019.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
2. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi untuk mendapatkan gelar sarjana pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.
3. Bagi lembaga agar penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai referensi untuk penulisan selanjutnya yang relevan.
4. Memberikan informasi mengenai perkembangan sosial ekonomi pengrajin perahu tongkang di desa Kemang Bejalu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajmal Rokian. 2014. *Sejarah hasanah budaya dan profil potensi kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan*, Dinas parawisata, Seni, Budaya, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Banyuasin.
- Ardiansyah. (2015). *Manajemen transportasi dalam kajian dan teori*. Jakarta: Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Prof Dr Moestopo Beragama.
- Asnan, G. 2007. *Dunia Maritim Pantai Barat Sumatra*. Jogjakarta: Ombak
- Budi Suhartawan, 2021, Kepedulian Sosial Di Tengah Wabah Covid 19 Dalam Persepektif Hadis, Jurnal Dirayah Vol. 1 No. 1.
- Daliman, A. 2018. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Dede maryani dan Ruth roselin E. Nainggolan, 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-sosial.html> (diakses hari selasa tanggal 13 Desember 2022).
- Elli M. Setiadi, K. A. (2006). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Fadli, Fani, et al. (2014). "Profil parameter kimia oseanografi pantai timur Sumatera." Jurnal online Mahasiswa Fakultas perikanan dan ilmu kelautan Universitas Riau. Vol 1 No 1 pp 1-12.
- Gilarso, T. (2004). *Pengantar ilmu ekonomi makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Goenmiandari, B., Silas, J., Supriharjo, R., (2010). *Konsep penataan permukiman bantaran sungai di kota Banjarmasin berdasarkan budaya setempat*. Jurusan Arsitektur ITS Surabaya.
- Hasoloan, J. (2010) *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublis
- Hilman syahrial haq, (2020). *Pengantar hukum adat Indonesia*. Semarang: Lakeisha
- Ira Mentayani, 2019, *Identitas dan eksistensi permukiman tepi sungai di Banjarmasin*, Prosiding seminar nasional lingkungan lahan basah Vol 4 no 3.
- Irwanto, Dedi dan Sair Alian. 2014. *Metodologi dan Historiografi Sejarah*. Yogyakarta: Eja Publisher.

- Irwanto, Dedi dan Santun, M. 2010. Venesia Dari timur (Memaknai Produksi dan Reproduksi Simbolik Kota Palembang Dari Kolonial Sampai Pascakolonial). Ombak, Yogyakarta.
- Jalaluddin. 1991. Petunjuk kota Palembang (dari Wanua ke kotamadya). Humas pemerintah kotamadya daerah Palembang: Palembang.
- Jastro, E. (2010). Kajian Perahu Tradisional Nusantara Di Museum Bahari Jakarta Utara (proses produksi pesan tentang teknologi perahu). *Skripsi*. Depok Studi Arkeologi Universitas Indonesia.
- Jusna dan Tibertius Nempung. 2016. ‘*Peranan Transportasi Laut Dalam Menunjang Arus Barang Dan Orang Di Kecamatan Maligano Kabupaten Muna*’. Jurnal Ekonomi. Vol. 1 No.1:192-193
- Kecamatan Rantau Bayur Dalam Angka 2012 Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin.
- Kecamatan Rantau Bayur Dalam Angka 2017 Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin.
- Koentjaraning (2004). *Kebudayaan metalis dan pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia pustaka umum.
- Mujizatullah. 2018. Pendidikan Keagamaan Pada Pengrajin Dompot Soevenir di Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1), 1-9. Perkembangan belajar peserta didik. Malang: Literasi nusantara
- Nisa, A., Humaira, S., (2014). Penyelenggaraan sistem transportasi air terpadu untuk mengakselerasi dan memantapkan konektivitas nasional. *Jurnal Warta penelitian perhubungan* Vol 27 No 1: 39-53
- Pradjoko, Didik dan Budi Utomo, B. 2013, ATLAS PELABUHAN-PELABUHAN BERSEJARAH DI INDONESIA. Direktorat Sejarah Dan Nilai Budaya direktorat Jendral Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta
- Prawiro, M. 2019. Pengertian Sosial, Definisi, Unsur, dan Jenis Interaksi Sosial. <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-sosial.html> (diakses hari selasa tanggal 3 Januari 2023).

- Priyadi, Sugeng. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Ombak Yogyakarta
- Priyanto, B. (2022). Industri kapal tongkang tradisional terhadap perkembangan ekonomi politik di desa Kemang Bejalu. *Skripsi*. Palembang: Universitas Raden Fatah Palembang
- Putra, Y. M. (2019). Perkembangan sosial ekonomi perajin rumah bongkar pasang (*Knock down*) di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2011-2016 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumsel). *Skripsi*. Indaralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Rangkuti, N. (2017),. Teluk cengal lokasi pelabuhan sriwijaya berkala arkeologi,. *Seminar kesejarahan Sriwijaya dan poros maritim dunia*, 6-9 Agustus 2018, Palembang.
- Ratna Siahaan dkk, 2011, Kualitas air sungai cisadane Jawa Barat Banten, *Jurnal ilmiah sains* Vol 11 No 2.
- Rifda Elisyani dkk, (2020). Perkembangan belajar peserta didik. Malang: Literasi nusantara
- Rochgiyanti, 2011, Fungsi sungai bagi masyarakat di tepian sungai kuin kota Banjarmasin, *jurnal Komunitas* Vol 3 no 1.
- Setiawan, T. Dkk. (2017). *Kemaritiman Nusantara*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Sitio, P. A. H. (2021). Transportasi perahu tongkang di Sungai Musi Tahun 1995-2005 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Lokal Sumatera Selatan). *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Sitohang, S. (2010). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pengrajin
- Sjamsudin, Helius. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Soeleman, M. (2009) *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syarofie, Yudhy. 2009. *Bidar Cermin Filosofis Budaya Tepian Sungai*. Sumatera Selatan: Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Dinas Pendidikan Kegiatan Pengelolaan Kelestarian dan Pembinaan Nilai Budaya.
- Wa Ode Megawati Nurdin, 2016, Sejarah Transportasi Laut Di Kelurahan

Tolandona Kecamatan Sangia Wambulu Kabupaten Buton Tengah (1960-2015), Jurnal Penelitian Pendidikan Sejarah Vol 1 No 2.

Wicaksono, B. (2018). Perubahan budaya bermukim masyarakat riparian sungai musi Palembang tinjauan proses dan produk. Jurnal tekno global Vol 7 No 2.

Wiyana, B. (2018),. Teknologi moda transportasi air masa sriwijaya di pantai Timur Sumsel,. *Seminar kesejarahan Sriwijaya dan poros maritim dunia*, 6-9 Agustus 2018, Palembang.

Sumber Wawancara

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Alamat
1	Sarnusi	50 tahun	Sekretaris kecamatan Rantau Bayur	Pangkalan Balai
2	Budi Utomo	45 tahun	Kepala desa Kemang Bejalu dan pengusaha tongkang	Rt 2 Desa Kemang Bejalu Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin
3	Zainudin	36 tahun	Ketua Badan Pengawas Desa (BPD) desa Kemang Bejalu	Rt 2 Desa Kemang Bejalu Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin

4	Heri afrizal	34 tahun	Kasih pelayan desa Kemang Bejalu dan pengusaha tongkang generasi ke tiga	Rt 2 Desa Kemang Bejalu Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin
5	Saiful anwar	50 tahun	Pengusaha tongkang generasi ke tiga	Rt 2 Desa Kemang Bejalu Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin
6	Efiyono	35 tahun	Pengusaha tongkang generasi ke tiga	Rt 2 Desa Kemang Bejalu Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin
7	Beni Priyanto	24 tahun	Pengusaha tongkang generasi ke empat	Rt 2 Desa Kemang Bejalu Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin
8	Tanzili	49 tahun	Tukang pembuatan tongkang	Rt 2 Desa Kemang Bejalu Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin

9	Cikwan	65 tahun	Tokoh masyarakat desa Kemang Bejalu	Rt 2 Desa Kemang Bejalu Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin
10	Edi riansyah	30 tahun	Sekretaris desa Kemang Bejalu	Rt 2 Desa Kemang Bejalu Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin
11	Ilham	26 tahun	Tukang pembuatan tongkang	Rt 2 Desa Kemang Bejalu Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin
12	Mael	66 tahun	Tukang pembuatan tongkang dan khusus pemasangan mesin	Rt 2 Desa Kemang Bejalu Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin
13	Sulaiman	50 tahun	Tukang pembuatan tongkang	Rt 2 Desa Kemang Bejalu Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin

14	Sidi	43 tahun	Tukang pembuatan tongkang	Rt 2 Desa Kemang Bejalu Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin
----	------	----------	---------------------------	---